

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pekerjaan berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Industri atau pada PT. Hanoman Sakti Pratama yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang di dapatkan sebagai berikut;:

1. Praktik kerja industri dilakukan di Perusahaan PT. Hanoman Sakti Pratama dengan penempatan pada divisi customer service. Proses kegiatan ekspor pada divisi ini terbilang cukup pendek dengan tahap pertama yaitu penerimaan dokumen invoice, packing list serta shipping instruction sebagai dokumen penunjang pembuatan PEB. Setelah diterima-nya dokumen tersebut, data-data akan di-input ke sistem software yang bernama optilog serta microsoft excel sebagai laporan yang akan di evaluasi setiap minggunya. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan Draft PEB menggunakan aplikasi modul PEB, setelah Draft PEB selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu konfirmasi kepada pihak customer apakah terdapat perubahan data atau tidak. Jika tidak, maka bisa dilanjutkan untuk mengajukan PEB dan menunggu NPE terbit dari pihak bea cukai, jika ada perubahan data maka akan terjadi-nya kegiatan notul (Nota Pembetulan). Setelah itu tahap terakhir ialah pembuatan surat kuasa, surat izin stacking, dan surat recooling untuk diserahkan kepada pihak EMKL sebagai syarat pembuatan kartu ekspor.
2. Selama kegiatan praktik kerja industri di PT. Hanoman Sakti Pratama berlangsung terdapat berbagai permasalahan, yaitu terjadinya error pada sistem software optilog, gangguan yang terjadi pada sitem bea cukai saat komunikasi PEB, serta kesalahan dalam pembuatan PEB
3. Permasalahan tersebut telah terselesaikan dengan pemecahan masalah seperti terkait permasalahan gangguan yang terjadi pada sistem bea cukai saat komunikasi PEB yaitu dengan terus mencari informasi terkait adanya gangguan yang akan datang, dan menginformasikan kepada customer kalau gangguan itu akan terjadi pada waktu tersebut. Kemudian pemecahan masalah pada kesalahan pembuatan PEB dapat diatasi dengan cara selalu memeriksa data yang telah di input setidaknya lebih dari satu kali agar kesalahan dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan praktik kerja industri di PT. Hanoman Sakti Pratama, terjadi beberapa permasalahan yang ditemui. Meskipun permasalahan yang terjadi telah terselesaikan dengan baik, namun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun evaluasi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. PT. Hanoman Sakti Pratama dapat meningkatkan efektivitas waktu kerja dengan cara memperbaharui sistem software optilog. Karena jika tidak diatasi, produktivitas para staff akan terganggu dan dapat menyebabkan melakukan hal yang sama berkali-kali.
2. PT. Hanoman Sakti Pratama dapat meminimalisir gangguan yang terjadi pada saat komunikasi PEB dengan bea cukai dengan mempunyai kontak dari pihak bea cukai dan jika terjadi gangguan maka pihak perusahaan sudah tau estimasi dari gangguan tersebut selesai dan segera menginfokan customer.
3. PT. Hanoman Sakti Pratama dapat meminimalisir permasalahan ketidaktahuan staff atas syarat serta dokumen yang dibutuhkan saat adanya komoditas baru yang masuk dengan cara memberikan pelatihan untuk para staff agar dapat mengetahui secara berkala apa saja syarat serta kelengkapan yang dibutuhkan untuk komoditas tertentu dengan tepat.
4. PT. Hanoman Sakti Pratama dapat meminimalisir permasalahan penginputan data PEB yang salah dengan cara memberikan SOP baru untuk selalu melakukan pengecekan terhadap data yang telah di input pada modul aplikasi PEB.